

THE EFFECTIVENESS OF THE SIMKAH APPLICATION IN MARRIAGE REGISTRATION ADMINISTRATION AT THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS (KUA) OF BATUMANDI SUB-DISTRICT, BALANGAN REGENCY

M. Husaini¹, Riswandi Ahdiat², Rahmad Reza Ariadi³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email : ariadireza222@gmail.com

Submitted: 13/8/2025; Revised: 21/8/2025; Accepted: 21/8/2025;

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMKAH Dalam Administrasi Pendaftaran Pernikahan di KUA Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan terdapat fenomena masalah yaitu minimnya pemahaman dari calon pengantin tentang adanya program pendaftaran pernikahan berbasis online ini, kurangnya kemampuan SDM karena tidak ada orang yang seharusnya mengoperasikan aplikasi SIMKAH ini secara khusus dimana penghulu juga menjadi operator, dan Terjadinya gangguan pada server dan jaringan yang mengakibatkan terlambatnya proses upload berkas catin. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk Mengetahui bagaimana Efektivitas Pengguna Aplikasi SIMKAH Dalam Administrasi Pendaftaran Pernikahan di KUA Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMKAH Dalam Administrasi Pendaftaran Pernikahan di KUA Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan kurang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator sudah efektif yaitu : indikator akses, indikator pencapaian sasaran, dan indikator prosedur. Adapun beberapa indikator yang dinilai kurang efektif yaitu, indikator kurun waktu, sosialisasi, pelatihan, serta sarana dan prasarana. Adapun faktor pendukung yaitu aplikasi SIMKAH yang terhubung dengan Sistem Informasi Kependudukan (SIK) dari Disdukcapil dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Jelas dalam Pelayanan Pendaftaran Pernikahan. Faktor penghambat yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang aplikasi SIMKAH, bimbingan penggunaan aplikasi SIMKAH yang masih kurang dan terjadinya server down pada aplikasi SIMKAH. Guna meningkatkan Efektivitas Pengguna Aplikasi SIMKAH Dalam Administrasi Pendaftaran Pernikahan di KUA Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan maka disarankan Kepada Kepala KUA diharapkan untuk masalah komputer, kepada operator untuk tetap meningkatkan kemampuan, dan Kepada masyarakat agar mengumpulkan berkas dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Kata kunci: Efektivitas, Aplikasi, SIMKAH

ABSTRACT

The effectiveness of the SIMKAH (Marriage Management Information System) application in managing marriage registration administration at the Office of Religious Affairs (KUA) in Batumandi Subdistrict, Balangan Regency, faces several challenges. These include limited understanding among prospective brides and grooms regarding the existence of this online based registration system, a lack of human resource capacity due to the absence of dedicated personnel to operate the SIMKAH application resulting in the penghulu (marriage officiant) also serving as the operator and technical

issues such as server and network disruptions that delay the uploading of required documents. The findings indicate that the use of the SIMKAH application in the marriage registration process at the KUA of Batumandi Subdistrict is less than effective. This is reflected in several indicators. While access, target achievement, and procedures were found to be effective, other indicators such as timeliness, socialization, training, and infrastructure were deemed less effective. Supporting factors include SIMKAH's integration with the Population Administration Information System (SIAK) managed by the Civil Registry Office (Disdukcapil), and the availability of clear Standard Operating Procedures (SOPs). Inhibiting factors include limited public understanding of the application, insufficient user guidance, and recurring server downtimes. To improve the effectiveness of the SIMKAH application in marriage registration administration, it is recommended that: the Head of KUA address technical infrastructure issues; operators continue to enhance their technical skills; and the public be encouraged to submit required documents within the specified timeframe.

Keywords: Effectiveness, Application, SIMKAH

PENDAHULUAN

SIMKAH web ini pertama kali diluncurkan oleh Kementerian Agama melalui Ditjen BIMAS Islam pada 8 November web 2018, secara bertahap di seluruh KUA daerah. Dengan Adanya SIMKAH web ini diharapkan dapat memudahkan mengidentifikasi proses administrasi pendaftaran nikah yang sebelumnya menggunakan input data manual. Selain itu, validasi kebenaran data pendaftar dapat lebih akurat dikarenakan aplikasi SIMKAH terintegrasi dengan data kependudukan dalam Sistem Administrasi Kependudukan (SIK) yang di kelola oleh Kemendagri. Jadi seluruh informasi pendaftar akan secara otomatis sesuai dengan data yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Saat ini, Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sudah berkembang ke generasi ke-4 (Gen 4). SIMKAH Gen 4 merupakan penyempurnaan dari generasi sebelumnya.

Penerapan SIMKAH sudah diterapkan di KUA seluruh kecamatan mulai dari kota besar hingga kota kecil. Pelayanan SIMKAH ini sudah berjalan namun terdapat kendala yang terjadi di setiap KUA yang sudah terbiasa melakukan pencatatan pernikahan secara manual. Khususnya di KUA Kecamatan Batumandi yang telah menerapkan program aplikasi SIMKAH untuk melakukan pendaftaran dan pencatatan nikah melalui SIMKAH maupun manual. KUA Batumandi merupakan salah satu KUA yang telah menggunakan SIMKAH Web sebagai media untuk melakukan pencatatan pernikahan sejak awal SIMKAH Web diluncurkan, yakni 2018. Saat ini masih terdapat berbagai kendala bagi KUA Kecamatan Batumandi dalam melakukan pelayanan prima khususnya pada pelayanan nikah yang berbasis teknologi informasi online. SIMKAH (Sistem Manajemen Nikah) merupakan sistem yang digunakan di KUA Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan untuk mengelola data pernikahan.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) awal yang kemudian telah ditemukan fenomena-fenomena atau permasalahan yang ditemui, yaitu : Minimnya pemahaman dari calon pengantin tentang adanya program pendaftaran pernikahan berbasis online ini, karena sebelumnya hanya mengetahui sistem pendaftarannya secara manual saja. Sedangkan saat mereka ingin melakukan pendaftaran ternyata sudah menggunakan sistem online, dan ini dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang adanya program pendaftaran pernikahan berbasis online di kantor KUA, Kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM), merupakan suatu permasalahan tersendiri di KUA

Kecamatan Batumandi karena tidak ada orang yang seharusnya mengoperasikan aplikasi SIMKAH khusus dimana penghulu juga menjadi operatur sehingga membuat pelayanan yang diberikan dalam proses pendaftaran pernikahan menjadi tidak berjalan dengan maksimal (lambat) karena tidak adanya orang yang secara khusus mengoperasikan aplikasi SIMKAH dan Terjadinya gangguan pada server dan jaringan yang mengakibatkan terlambatnya proses upload berkas catin yang membuat operatur SIMKAH hanya dapat menunggu server dan jaringan membaik.

Penelitian terdahulu Gusti Dewina Putri. 2021. dengan judul karya tulis ilmiah “Efektivitas Program Pendaftaran Pernikahan Berbasis Online di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong” Program Studi Ilmu Administrasi Publik pada Sekolah Tinggi Ilmu Administasi (STIA) Amuntai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Hasil dari penelitian efektivitas program pendaftaran pernikahan berbasis online di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong masih belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari: Pertama, indikator target yang ditetapkan. Kedua, inidkator pengetahuan program. Ketiga, indikator pemahaman penggunaan program. Keempat, indikator pelaksanaan program. Kelima, indikator pencapaian tujuan program. Keenam, indikator kepuasan masyarakat. Namun ada beberapa indikator yang sudah berjalan dengan sesuai, diantaranya yaitu: Pertama, indikator proses pendaftaran. Kedua, indikator monitoring program yang sudah efektif. Faktor yang mempengaruhi efektivitas program pendaftaran pernikahan berbasis online di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Pertama, Target tidak sesuai. Kedua, Kurangnya pengetahuan program. Ketiga, Kurangnya pemahaman. Keempat, Pelaksanaan tidak sesuai program. Kelima, Tidak tercapainya tujuan program. Dan Keenam, Kurangnya kepuasan masyarakat.

METODE

Metode penelitian yang dipilih penulis adalah menggunakan pendekatan yang bersifat Kualitatif, pendekatan kualitatif yang bertujuan ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan gejala-gejala lain dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara keseluruhan, informan yang dilibatkan berjumlah tiga belas orang dengan menggunakan purposive. Pengumpulan data dilakukan dengan Analisis Domain, Analisis Taksonomi, Analisis Komponensial dan Analisis Tema. Uji kredibilitas data dengan Perpanjang Pengamatan, Meningkatkan Ketekunan, Triangulasi, Analisis Kasus Negatif, Menggunakan Bahan Referensi dan Mengadakan Membercheck.

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simkah Dalam Administrasi Pendaftaran Pernikahan di KUA Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

a. Kurun Waktu

Pengetahuan tentang kurun waktu atau jangka waktu yang telah diberikan dalam masalah waktu penginputan berkas pada aplikasi SIMKAH dan juga batasan waktu pengumpulan berkas bagi calon pengantin. Jadi saat ditanyai mereka bisa menjelaskan batasan waktu mengenai aplikasi SIMKAH maupun kelengkapan berkas catin.

Dari hasil wawancara diatas tentang Kurun Waktu dalam hal penggunaan Aplikasi Simkah ataupun pemberkasan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi kurang efektif, karena dengan adanya gangguan dari server atau jaringan, serta ada terdapat kesalahan dalam data milik calon pengantin maka akan membuat waktu menginput data calon pengantin menjadi lebih lama dari waktu yang sudah ditentukan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis tentang Kurun Waktu dalam hal penggunaan Aplikasi ataupun pemberkasan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi kurang efektif, dengan adanya berkas yang diserahkan catin kepada pihak KUA dengan terlambat dari waktu yang ditentukan maka Operator Aplikasi Simkah tidak dapat langsung menginput data catin tersebut, dan hal tersebut menghambat operator untuk menginput data

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Kurun Waktu dalam hal penggunaan aplikasi SIMKAH ataupun pemberkasan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi kurang efektif karena terdapat kendala dalam aplikasi SIMKAH dan catin yang terlambat dalam mengumpulkan berkasnya maka bisa melebihi waktu tersebut dan belum lagi kalau server mengalami gangguan yang juga membuat proses penginputan data calon pengantin menjadi lebih lama.

b. Pencapaian Sasaran

Pencapaian sasaran yaitu untuk mengukur ketercapaian tujuan dibutuhkan sejumlah sasaran pengembangan yang menggambarkan kondisi yang mesti dicapai.

Dari hasil wawancara tentang Pencapaian Sasaran dalam hal tercapaiannya pencapaian yang di inginkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi sudah efektif, karena dengan tidak adanya target tertentu Aplikasi Simkah ini mempermudah jalannya penggunaan Aplikasi Simkah ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis tentang Pencapaian Sasaran dalam hal tercapaiannya pencapaian yang di inginkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi sudah efektif, dengan adanya Aplikasi SIMKAH ini mempermudah jalannya penggunaan Aplikasi SIMKAH baik itu dalam hal pencatatan maupun pencetakan Buku Nikah yang harus dikerjakan tanpa unsur mendesak dalam pengerjaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Pencapaian Sasaran dalam hal tercapaiannya pencapaian yang di inginkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi sudah efektif karena dengan tidak adanya target tertentu yang ditetapkan dalam pendaftaran pernikahan perbulan tentu tidak hal yang membebani dalam penggunaan aplikasi SIMKAH ini.

c. Akses

Akses secara umum berarti kemampuan, hak, atau izin untuk mendekati, memasuki, menggunakan, atau berkomunikasi dengan sesuatu atau seseorang. Dalam konteks teknologi, akses seringkali merujuk pada kemampuan untuk mengakses sistem elektronik atau jaringan.

Dari hasil wawancara tentang Akses dalam hal pengaksesan Aplikasi SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi sudah efektif, dikarenakan akses untuk melakukan pendaftaran sudah diketahui oleh calon pengantin, walaupun sebagian masih didaftarkan oleh pihak KUA, setidaknya mereka dapat memberitahu orang yang selanjutnya ingin menikah bahwa sekarang pendaftaran pernikahan sudah dapat dilakukan secara mandiri.

Dari observasi yang dilakukan penulis tentang Akses dalam hal pengaksesan aplikasi SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi sudah efektif, karena akses pendaftaran yang jelas dan pada masyarakat seharusnya dapat mempelajarinya sendiri karena sekarang sudah zaman digital dan jika pendaftaran dapat dilakukan secara mandiri maka waktu pendaftaran nikah menjadi efisien.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Akses dalam hal pengaksesan aplikasi SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi sudah efektif dikarenakan melakukan pendaftaran sudah diketahui oleh calon pengantin, walaupun sebagian masih didaftarkan oleh pihak KUA, setidaknya mereka dapat memberitahu orang yang selanjutnya ingin menikah, dan karena akses pendaftaran yang jelas dan pada masyarakat seharusnya dapat mempelajarinya sendiri.

2. Integrasi

Integrasi yaitu, yang dapat diukur melalui kemampuan organisasi dalam melakukan sosialisasi dan komunikasi.

a. Prosedur

Prosedur merupakan suatu proses, langkah-langkah atau tahapan-tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, prosedur juga biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen di dalam perusahaan.

Dari hasil wawancara tentang Prosedur dalam hal tahap-tahap pemberkasan pada Aplikasi SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi sudah efektif, karena dengan adanya fitur-fitur yang selalu mempermudah maka hal tersebut sudah pasti terorganisir dengan baik dan jika catin tidak mengerti maka petugas akan membantu mendaftarkan pernikahan di kantor KUA Kecamatan Batumandi.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis tentang Prosedur dalam hal tahap-tahap pemberkasan pada Aplikasi Simkah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi sudah efektif, walaupun berkas yang dikumpulkan catin untuk pendaftaran terkadang memiliki perbedaan data. Namun kesalahan pada data tersebut dapat diketahui karena aplikasi SIMKAH sudah terintegrasi dengan sistem dari Disdukcapil.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Prosedur dalam hal tahap-tahap pemberkasan pada Aplikasi Simkah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi sudah efektif karena dengan fitur yang mudah karena juga sudah terintegrasi dengan sistem dari Disdukcapil dan tidak memerlukan waktu yang sampai berhari-hari.

b. Proses Sosialisasi

Sosialisasi adalah konsep umum yang dapat diartikan dengan sebuah proses di mana kita belajar interaksi dengan orang lain, tentang cara bertindak, berpikir, dan merasakan, di mana semua itu merupakan hal penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

Dari hasil wawancara tentang Proses Sosialisasi dalam hal sosialisasi yang diadakan pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi ke Desa-desa pelaksanaannya tidak efektif, karena pemberitahuannya sudah lama dan dari pihak desa tidak memberitahunya kepada masyarakat dan masyarakat masih ada yang tidak mengetahui tentang Aplikasi Simkah ini.

Dari observasi yang dilakukan penulis tentang Proses Sosialisasi dalam hal sosialisasi yang diadakan pihak Kantor ke Desa-desa di Kantor Urusan Agama Batumandi belum efektif, karena kurangnya pemahaman tentang Aplikasi Simkah ini masyarakat dan pemeritahuan yang sudah lama tidak dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan proses sosialisasi tentang aplikasi SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi kurang efektif, dikarenakan kurangnya kegiatan sosialisasi kepada pihak masyarakat atau calon pengantin sehingga mengakibatkan ketidaktahuan tentang aplikasi SIMKAH ini.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Yaitu, yang dapat diukur melalui kemampuan pelaksana mengadaptasikan programnya.

a. Pelatihan

Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna.

Dari hasil wawancara tentang Pelatihan dalam hal pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pusat, Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi kurang efektif, karena pelatihan tersebut sudah lama dan jarang diadakan. Sehingga ada terdapat grup wa khusus operator yang dibuat sebagai tempat bertukar informasi mengenai aplikasi SIMKAH ini sebagai alternatif dari tidak ada pelatihan yang dilaksanakan.

Dari observasi yang dilakukan penulis tentang Pelatihan yang diadakan oleh pusat, maka Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi kurang efektif, karena pelatihan hanya pernah dilakukan beberapa kali yang di adakan Pusat maupun Kabupaten karena itu memakan dana yang tidak sedikit sehingga masyarakat harusnya dapat belajar secara mandiri melauai tutorial youtube atau media sosial lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Pelatihan dalam hal penggunaan aplikasi SIMKAH yang diadakan oleh pusat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi tidak efektif karena karena pelatihan tersebut sudah lama dan jarang diadakan. Sehingga ada terdapat grup wa khusus operatur yang dibuat sebagai tempat bertukar informasi mengenai aplikasi SIMKAH dan masyarakat diharapkan dapat pelatihan secara mandiri melalui sosial media mengenai aplikasi SIMKAH ini.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah peralatan yang bergerak dan umumnya dipakai secara langsung, misalnya ada komputer, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah penunjang dan umumnya merupakan fasilitas yang tidak bergerak, misalnya gedung dan ruangan.

Dari hasil wawancara tentang Sarana dan Prasarana dalam hal apakah sudah tercukupi sarana dan prasarananya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi belum efektif, karena terkendala pada komputer dan ruangan kantor yang kecil dan sempit.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis tentang Sarana dan Prasarana dalam hal apakah sudah tercukupi sarana dan prasarananya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batumandi belum efektif, karena terkendala pada komputer yang masih bisa lelet dan loading nya lambat apalagi saat ingin menyambungkan ke jaringan karena dapat dikatakan komputer yang ada pada saat ini masih jadul (lama) dan ruangan kecil sehingga berkas menjadi menumpuk.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Sarana dan Prasarana belum efektif dikarenakan komputer yang kurang memadai dan printer seri lama yang membuat proses admininistarsi bisa jadi lebih lama.

B. Faktor- faktor yang memepengaruhi Efektivitas Aplikasi Simkah Dalam Administrasi Pendaftaran Pernikahan di KUA Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan

1. Faktor pendukung

a. Aplikasi SIMKAH yang Terhubung dengan Sistem Informasi Kependudukan (SIAK) dari Disdukcapil

Aplikasi SIMKAH ini telah terhubung dengan aplikasi lain seperti SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dari Dinas Kependuduukan dan Pencatatan Sipil yang sangat membantu dalam menginput data calon pengantin secara akurat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis tentang aplikasi SIMKAH yang terhubung dengan SIAK sudah efektif karena seperti beberapa dokumen penting berupa kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk (KTP) sebagai syarat pendaftaran perkawinan calon pengantin ketika aplikasi ini telah terhubung dengan beberapa aplikasi lain seperti SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan). Aplikasi ini memiliki akurasi data yang sangat baik karena jika tingkat akurasi kurang akan terjadi permasalahan dalam input data persyaratan nikah dan rujuk permasalahan yang sering terjadi yaitu berhubungan dengan akurasi data.

Dari hasil observasi tentang faktor pendukung dalam hal aplikasi SIMKAH yang terhubung dengan sistem dari Disdukcapil bagi pasangan yang sudah menikah, jika

ditemukan kesalahan data pada buku nikah yang telah tercetak, maka pengantin dapat meminta surat keterangan dari Disdukcapil. Dengan surat tersebut, perbaikan data dapat segera dilakukan di KUA.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam hal aplikasi SIMKAH yang terhubung dengan sistem dari Disdukcapil dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung Dengan terhubungnya aplikasi SIMKAH dan sistem data kependudukan Disdukcapil, proses verifikasi data calon pengantin di KUA menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Selain itu, kesalahan data yang mungkin terjadi, khususnya pada buku nikah, dapat segera diperbaiki melalui koordinasi dengan Disdukcapil. Hal ini sangat membantu karena buku nikah memiliki peran penting dalam berbagai keperluan administrasi di masa depan, seperti pengurusan Kartu Keluarga.

b. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Jelas dalam Pelayanan Pendaftaran Pernikahan

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dalam pelayanan pendaftaran pernikahan SIMKAH memberikan panduan yang mudah dipahami bagi para calon pengantin, sehingga proses pendaftaran nikah dapat berlangsung dengan lebih terarah dan mudah dipahami.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dalam pendaftaran pernikahan sangat penting untuk menjamin kelancaran dan konsistensi proses administrasi pernikahan di KUA Kecamatan Batumandi, SOP yang terstruktur membantu calon pengantin memahami alur pendaftaran nikah, serta meningkatkan efisiensi kerja bagi pegawai KUA.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dalam pelayanan pendaftaran pernikahan SOP yang terstruktur membantu calon pengantin memahami alur pendaftaran nikah, serta meningkatkan efisiensi kerja bagi pegawai KUA, serta sangat membantu calon pengantin dalam proses pendaftaran pernikahan karena alurnya pendaftaran nikah sudah dijelaskan secara rinci sehingga calon tidak lagi bingung mengenai proses pendaftaran nikah.

2. Faktor penghambat

a. Kurangnya Pemahaman Masyarakat tentang Penggunaan Aplikasi SIMKAH

Dari hasil wawancara tentang faktor penghambat dalam hal pemahaman masyarakat tentang aplikasi SIMKAH yang kurang dari masyarakat sehinggakurang efektif, karena masih adanya masyarakat yang gagap teknologi (gaptek) dan tidak mencari tahu sendiri tentang aplikasi ini.

Dari hasil observasi tentang faktor penghambat dalam pemahaman masyarakat tentang aplikasi SIMKAH karena sosialisasi yang telah lama diadakan, maka hal tersebut kurang efektif, jika sosialisasi aplikasi SIMKAH ini diadakan rutin maka kemungkinan akan berdampak positif, dan hal tersebut juga menjadi harapan bagi mereka dalam mengenali aplikasi SIMKAH.

b. Terjadinya Server Down Pada Aplikasi SIMKAH

Dari hasil wawancara tentang faktor penghambat dalam hal terjadinya server down membuatnya kurang efektif, karena aplikasi tidak bisa diakses sehingga waktu penginputan menjadi tidak sesuai

Dari hasil observasi tentang faktor penghambat dalam hal terjadinya server down, maka hal tersebut kurang efektif, akibat dari gangguan tersebut maka proses administrasi pernikahan menjadi terhambat, termasuk dalam hal input data, verifikasi dokumen, dan pencetakan berkas nikah.

Dari hasil wawancara tentang faktor penghambat dalam hal terjadinya server down dan observasi, server down ini tidak hanya menghambat kerja petugas KUA, tetapi juga menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat yang sedang mengurus keperluan pernikahan bagi mereka.

SIMPULAN

Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMKAH Dalam Administrasi Pendaftaran Pernikahan di KUA Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dapat dikatakan kurang efektif yang dapat dilihat pada indikator berikut, dimulai dari indikator yang sudah efektif yaitu : pertama, Pencapaian sasaran terkait penggunaan aplikasi di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batumandi dapat dikatakan sudah efektif, karena meskipun tidak terdapat target khusus yang ditetapkan, Kedua, Akses, karena proses pendaftaran pernikahan secara online sudah diketahui oleh sebagian calon pengantin. ketiga, prosedur dalam hal tahap-tahap pemberkasan pada Aplikasi SIMKAH di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batumandi sudah berjalan secara efektif, karena proses tersebut tidak memerlukan waktu yang lama. Adapun beberapa indikator yang dinilai kurang efektif yaitu : Pertama, Kurun waktu dikarenakan adanya calon pengantin yang tidak mengumpulkan befrkas pada waktu yang telah ditentukan dan gangguan dari server atau jaringan kepada aplikasi SIMKAH. Kedua, Proses Sosialisasi dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang aplikasi SIMKAH ini sebab pemberitahuan tentang aplikasi hanya melalui brosur pada saat proses pedaftaran pernikahan saja. Ketiga, Pelatihan karena pelatihan tersebut sudah lama dan jarang diadakan. keempat, Sarana dan prasarana di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batumandi masih belum tercukupi secara optimal, salah satu kendala utama adalah kurangnya ketersediaan komputer yang memadai. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMKAH Dalam Administrasi Pendaftaran Pernikahan di KUA Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan, Faktor pendukung yaitu : Aplikasi SIMKAH yang Terhubung dengan Sistem Informasi Kependudukan (SIK) dari Disdukcapil dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Jelas dalam Pelayanan Pendaftaran Pernikahan. Faktor Penghambat yaitu : pertama, kurangnya pemahaman masyarakat tentang aplikasi SIMKAH. Kedua, terjadinya server down pada aplikasi SIMKAH.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press.

Amrizal, Dedi dkk. 2018. Penanggulangan Golput Dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.



Anwar, Muhammad Khairil. 2020. Efektivitas Penggunaan SIMKAH Online Dalam Tertib Administrasi Pencatatan Pernikahan di KUA Wilayah Kerja Kantor Kementrian Agama Kabupaten Lombok Timur. Skripsi Pascasarjana Universitas Islam negeri Mataram. (Online) (<http://etheses.uinmataharram.ac.id/303/1/Muhammad%20Khairil%20Anwar%201804020009.pdf>)

Prabowo, Mie. 2020. Metodologi Pengembangan Sistem Informasi, Salatiga : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) : IAIN Salatiga.

Putri, Gusti Dewina. 2021. Efektivitas Program Pendaftaran pernikahan Berbasis online di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Skripsi Sarjana S1 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Rachman, Marjoni. 2021. Manajemen Pelayanan Publik. Samarinda. Tahta Media Group.